

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT  
*UNDERPRICING* PERUSAHAAN YANG *GO PUBLIC*  
DI BURSA EFEK INDONESIA**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Disusun Oleh:**

**NAMA : ENI RAHAYU**  
**NIM : B 200060169**

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Dalam era globalisasi pasar modal semakin memperoleh banyak perhatian dari kalangan investor, emiten maupun pemerintah karena peranannya yang sangat mendukung bagi perekonomian. Perhatian pemerintah tidak lepas dengan di keluarkannya kebijakan yang mendorong pertumbuhan pasar modal, seperti paket Desember 1987 (PAKDES 1987) dan paket Oktober 1988 (PAKTO 1988) . (Eduardus, 2001 : 28). Pasar modal semakin menunjukkan perkembangan yang berarti. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia dari tahun ke tahun sebagai akibat majunya dunia bisnis dan komunikasi global.

Trisnaningsih, Sri (2005) melakukan penelitian terhadap faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat *underpricing* pada perusahaan yang *go public* yang di proksikan ke dalam *reputasi underwriter*, *financial leverage*, dan *return on assets*, yang hasilnya dari ketiga faktor tersebut berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*.

Menurut Fuller et al, (1987) dalam Setianingrum dan Suwito (2008) menyebutkan bahwa penentuan harga saham perdana ditentukan oleh kesepakatan antara emiten dan *underwriter* karena tidak ada ukuran yang

dapat dijadikan dasar pertimbangan, selain itu saham tersebut belum pernah diperdagangkan di pasar.

Menurut Ediningsih (2007) Fenomena *underpricing* yang terjadi pada hampir setiap pasar modal, menguntungkan investor karena mereka mendapatkan *abnormal return* tetapi tidak menguntungkan bagi emiten karena emiten kemudian tidak mendapatkan dana dalam jumlah yang optimal. Padahal disisi lain, salah satu tujuan menjual saham adalah meningkatkan atau menambah kas perusahaan.

*Underpricing* disebabkan oleh adanya asimetri informasi (Beatty, 1989; Beatty dan Ritter, 1986; dalam Yasa, 2008). Di dalam menentukan harga, pihak penentu harga sangat memperhatikan informasi perusahaan. Apabila di antara mereka tidak memiliki informasi yang lengkap tentang perusahaan, maka akan terjadi perbedaan harga. Perbedaan harga di kedua pasar tersebut mestinya dapat dihindarkan apabila penentu harga di kedua pasar tersebut memiliki informasi yang sama terhadap perusahaan yang *go public*. Pemilik lama dan manajemen merupakan pihak yang memiliki informasi secara lengkap tentang perusahaannya, sedangkan investor tidak memiliki informasi secara lengkap.

*Underpricing* merupakan fenomena yang menarik karena dialami oleh sebagian besar pasar modal di dunia. Karena itu seringkali pada pasar perdana (IPO) dijumpai fenomena *underpricing* (Ritter, 1991; McGuinness, 1992;

Suad Husnan, 1993; Aggrawal, *et al.*, 1993; Ernyan dan Suad Husnan,

2002 dalam Amin, 2007). Penelitian yang dilakukan oleh Aggrawal, *et al.* (1993) dalam Amin (2007) menyimpulkan bahwa IPO dalam jangka pendek menunjukkan terjadinya *underpricing*, tetapi dalam jangka panjang terjadi return yang negatif. *Underpricing* ini di satu pihak menguntungkan investor tetapi di pihak lain akan merugikan emiten karena dana yang dikumpulkan tidak maksimal. Penurunan kinerja yang terjadi dalam jangka panjang akan merugikan investor karena akan memperoleh *return* yang negatif.

Damayanti (2007) melakukan kajian lebih lanjut tentang faktor – faktor yang mempengaruhi *underpricing* yaitu *reputasi underwriter*, *financial leverage*, dan *return on assets*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial reputasi *underwriter* dan *return on assets* berpengaruh terhadap *underpricing*, sedangkan *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap *underpricing*. Artinya reputasi *underwriter* dan *return on assets* dapat dipertimbangkan untuk menilai tingkat *underpricing* saham perdana, sedangkan *financial leverage* tidak dapat dipertimbangkan untuk menilai tingkat *underpricing* saham perdana.

Penelitian yang dilakukan Fatmawati (2009) menyimpulkan bahwa reputasi *underwriter* dan *financial leverage* berpengaruh terhadap *underpricing*. Sedangkan *return on assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*.

Dalam perkembangannya, penelitian tentang faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat *underpricing* telah banyak dilakukan. Uniknya,

beberapa penelitian dengan topik yang sama justru menemukan hasil yang tidak sama. Dengan kata lain , konflik temuan antara penelitian dengan objek yang sama masih belum ditemukan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Trisnaningsih, Sri (2005), perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya pada periode pengamatan. Penelitian ini menggunakan tahun 2005 sampai 2008 dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia pada periode tertentu.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul **“ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT *UNDERPRICING* PADA PERUSAHAAN YANG *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA “**.

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Permasalahan dalam penelitian *underpricing* ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat *underpricing*, yang dinyatakan dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah *reputasi underwriter* berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia ?

3. Apakah *return on assets* berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia ?

### C. PEMBATASAN MASALAH

Penelitian ini hanya akan menganalisis faktor – faktor yang terdiri dari *reputasi underwriter*, *financial leverage*, dan *return on assets* (ROA) apakah akan mempengaruhi tingkat *underpricing* pada perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2005 – 2008.

### D. TUJUAN PENELITIAN

- a. Untuk menganalisis apakah *reputasi underwriter* berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk menganalisis apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk menganalisis apakah *return on assets* berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.

## E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini mencoba membuktikan masalah-masalah yang timbul khususnya yang terjadi di pasar modal Indonesia. Hasil akhir dari analisis empiris ini diharapkan:

1. Bagi *emiten* dan calon *emiten*, untuk mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat dalam menentukan harga yang tepat dalam penawaran saham perdana, sehingga perusahaan akan memperoleh modal dengan biaya yang relative murah.
2. Bagi investor dan calon investor, dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi dengan membeli saham perdana.
3. Bagi kalangan akademis, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dijadikan acuan untuk penelitian serupa di masa yang akan datang.
4. Bagi peneliti, diharapkan dapat membantu untuk menambah ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktek khususnya mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat *underpricing* pada perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.

## F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sebagai arahan untuk memudahkan dalam penelitian ini, maka penulisan mencoba menyajikan susunan penulisan sebagai berikut:

## BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

## BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang pasar modal di Indonesia, penawaran saham perdana (*Intial Public Offering / IPO*), *underpricing*, *reputasi underwriter*, *financial leverage*, *return on assets*, hubungan antara faktor – faktor *reputasi underwriter*, *financial leverage*, *return on assets* dengan tingkat *underpricing*, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka pemikiran.

## BAB III. METODE PENELITIAN

Memuat jenis penelitian, populasi, sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta alat analisis data.

## BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Memuat tentang pengolahan data dengan menggunakan analisis statistik parametrik yaitu tes sampel independent dan analisis dengan menggunakan model regresi linier berganda.

## BAB V. PENUTUP

Menyajikan simpulan yang diperoleh, keterbatasan/kendala-kendala serta saran-saran yang perlu untuk disampaikan.